

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI GERAKAN
BANK SAMPAH
(Studi Kasus Di Perumahan Griya Satria RT 05 RW 06
Bancarkembar Purwokerto)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

**ZAID ABDULLOH RIDHO
NIM. 1522104033**

**POGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Kajian Pustaka.....	9
G. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Sampah.....	14
1. Definisi sampah.....	14
2. Pengelolaan sampah.....	15
B. Pengertian Bank Sampah.....	18
C. Undang-undang Mengenai Bank Sampah.....	18
D. Pemberdayaan Masyarakat.....	20

E. Strategi Pemberdayaan.....	22
F. Tahapan-Tahapan Pemberdayaan Masyarakat.....	24
1. Tahapan Persiapan	24
2. Tahapan Assesment.....	24
3. Tahapan Perencanaan Alternatif Program atau Kegiatan	25
4. Tahapan Pemformulasikan Rencana Aksi	25
5. Tahapan Pelaksanaan (implementasi) Program	25
6. Tahapan Evaluasi	25
7. Tahapan Terminasi.....	25
G. Proses pemberdayaan Masyarakat	27
H. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Program Pemberdayaan	28
I. Indikator Pemberdayaan.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Subjek dan Objek Penelitian	33
D. Sumber Data.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Analisis Data	38
BAB IV Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Bank Sampah	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
1. Gambaran Umum Lokasi Kelurahan Bancarkembar	41
2. Kondisi Geografis	41
3. Kondisi Demografis	42
4. Visi dan Misi Kelurahan	43
5. Motto Kelurahan Bancarkembar	43
6. Maklumat Pelayanan Kelurahan Kelurahan Bancarkembar	44
7. Pemerintah Kelurahan Bancarkembar.....	44
B. Gambaran Umum Bank Sampah.....	46
C. Upaya Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Bank Sampah..	49
1. Pemberdayaan Pengetahuan Bank Sampah	50

2. Pemberdayaan Pengetahuan Pengolahan Sampah	51
3. Pemberdayaan Keterampilan Pengolahan Sampah	52
4. Keorganisasian di Bank Sampah.....	53
5. Pemberdayaan Ekonomi Melalui Simpan Pinjam.....	54
D. Strategi Pemberdayaan Melalui Gerakan Bank sampah	56
E. Aktifitas Bank Sampah di Perumahan Griya satria.....	61

BAB V PENUTUP

A. Keimpulan.....	65
B. Saran.....	66
C. Penutup.....	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses sampah didefiniskan oleh manusia menurut derajat keterpakaiannya, dalam proses-proses alam sebenarnya tidak ada konsep sampah, yang ada hanya produk-produk yang di hasilkan setelah dan selama proses alam tersebut berlangsung. Akan tetapi karena dalam kehidupan manusia didefinisikan konsep lingkungan maka sampah dapat di bagi menurut jenis-jenisnya.

Dengan begitu banyaknya sampah yang menumpuk, maka dampak yang ditimbulkan pada lingkungan adalah: pertama, lingkungan menjadi terlihat kotor, kumuh, dan jorok yang menjadi tempat berkembangnya organisme pathogen yang berbahaya bagi kesehatan manusia, seperti: sarang lalat, tikus, dan hewan liar lainnya. Dengan demikian, sampah berpotensi sebagai sumber penyebaran penyakit. Kedua, sampah yang membusuk akan menimbulkan bau yang tidak sedap dan berbahaya bagi kesehatan. Air yang dikeluarkan (*lindih*) juga dapat menyebabkan pencemaran sumur, sungai maupun air tanah. Ketiga, sampah yang tercecer tidak pada tempatnya dapat menyumbat saluran drainase atau serapan air hujan sehingga dapat

menimbulkan bahaya banjir. Keempat, pengumpulan sampah dalam jumlah yang besar memerlukan tempat yang luas, tertutup, dan jauh dari pemukiman.¹

Permasalahan yang terjadi akibat sampah akan meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk akan menyebabkan jumlah sampah meningkat. Jumlah penduduk yang semakin meningkat mengakibatkan jumlah sampah semakin bertambah. Besarnya timbulan sampah yang ada sangat erat kaitannya dengan jumlah penduduk, karena semakin besar jumlah penduduk, akan semakin besar pula sampah yang dihasilkan. Permasalahan sampah di lokasi penelitian menunjukkan masih minimnya fasilitas. Sehingga masih banyak masyarakat yang tidak membuang sampah pada tempatnya. Ada masyarakat yang membuang sampah pada lahan terbuka. Sampah akan mengancam kondisi kesehatan penduduk, khususnya bahan kimia dari pembuangan sampah sembarangan. Limbah padat, yang setelah degradasi menghasilkan bau busuk dan menghasilkan bakteri patogen, jika tidak dikelola dengan baik.

Beberapa hal yang menjadi kendala dalam pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas dari segi manajerial di tingkat kabupaten adalah pertama potensi masyarakat secara umum cukup besar, hanya saja belum dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai potensi untuk meningkatkan efektifitas program persampahan. Kedua adanya anggapan di masyarakat bahwa pengelolaan persampahan merupakan tanggung jawab pemerintah

¹ Abdul Rozak. Peran Bank Sampah Warga Peduli Lingkungan (WPL) Dalam Pemberdayaan Perekonomian Nasabah. *Skripsi*. (Jakarta: Program Studi Muamalat (Ekonomi Islam) UIN Syafif Hidayatullah, 2014) Hlm. I. Diambil Dari [Http://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Bitstream/123456789/27915/1/ABDUL%20ROZAK-FSH.Pdf](http://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Bitstream/123456789/27915/1/ABDUL%20ROZAK-FSH.Pdf) Diakses Pada Tanggal 20 November 2019. Jam 19.00 WIB.

daerah. Ketiga masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam memelihara kebersihan lingkungan khususnya dalam hal kebiasaan membuang sampah pada tempatnya. Keempat kurangnya partisipasi warga masyarakat dalam pengelolaan persampahan. Kelima keterbatasan lokasi TPA (Tempat Pemrosesan Akhir) dan tanah untuk teknis pengolahan misalnya untuk penutup lahan TPA. Keenam kurangnya jumlah armada atau prasarana pengangkutan mengakibatkan sampah yang terlambat diangkut, sehingga menimbulkan bau dan lindi di TPS dan transfer depo. Ketujuh Pemanfaatan lahan TPA yang hampir habis dari 20 tahun yang direncanakan, telah dimanfaatkan selama 18 tahun, sehingga tersisa 2 tahun lagi, menjadikan efektifitas pengolahan menjadi tidak maksimal. Kedelapan belum adanya Perda tentang persampahan khususnya tentang pengelolaan persampahan di tingkat rumah tangga.²

Dan pengertian Pengolahan sampah adalah kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Dalam ketentuan *UU No.18/2008 tentang Pengelolaan Sampah* dinyatakan, sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Berdasarkan atas zat pembentuknya (biologis dan kimia), sampah dibedakan menjadi sampah organik (sampah basah) dan sampah anorganik (sampah kering). Sampah basah juga disebut sampah mudah membusuk (*garbage*) karena aktivitas mikroorganisme, seperti daun, batang

² Agnes Fitria Widiyanto. Model Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Pengembangan Sumber Daya Perdesaan Dan Kearifan Lokal Berkelanjutan*. (Purwokerto: Fakultas Ilmu Budaya UNSOED, 2017). Hlm. 489. Diambil Dari: [Http://jurnal.lppm.unsoed.ac.id/ojs/index.php/prosiding/article/viewfile/584/382](http://jurnal.lppm.unsoed.ac.id/ojs/index.php/prosiding/article/viewfile/584/382). Diakses Tanggal 20 November 2019. Jam 19.15 WIB.

dan ranting pohon, sisa sayur mayur, buah-buahan, kayu bekas bangunan, bangkai binatang, dsb. Sampah kering juga disebut sampah yang sulit membusuk (*refurse*) seperti kertas, plastik, potongan kain, logam, gelas, karet, dsb.³

Program pemberdayaan melalui gerakan bank sampah ini menjadi sangat penting dan strategis sebagai upaya pembangunan lingkungan berbasis masyarakat, yaitu mengupayakan peran serta atau partisipasi masyarakat. Langkah ini bukan hanya dilakukan untuk mengurangi penumpukan sampah saja, namun juga untuk memberdayakan masyarakat agar peduli terhadap lingkungan. Pemberdayaan masyarakat ini dapat menangani penumpukan sampah sangat beragam, seperti mengolah sisa makanan menjadi pupuk organik, ulat magot, sedangkan sampah an organik di kumpulkan untuk di jual⁴.

Dengan adanya pengelolaan sampah yang baik serta dengan adanya bank sampah maka sampah akan lebih tertata dan masyarakat khususnya di mulai dari lingkup kecil yaitu keluarga akan lebih bisa menjaga lingkungan tetap bersih dan tertata, seperti halnya di perumahan Griya Satria khususnya ibu-ibu PKK Griya Satria sudah mulai dari hal yang kecil yaitu melalui keluarga agar keluarga bisa menjaga lingkungan dengan memisah-misahkan mana sampah organik dan anorganik. Dengan adanya pemisahan sampah organik dan anorganik tidak terpecah dengan pengelolaan sampah akan tetapi

³ I Nyoman Wardi. Pengelolaan Sampah Berbasis Sosial Budaya: *Upaya Mengatasi Masalah Lingkungan Di Bali*. Jurnal Bumi Lestari. Volume II, No 1, (Bali:Universitas Udayana 2011) Hlm. 167-177. Diambil dari [https:// ojs.unud.ac.id/index.php/blje/article/view/97](https://ojs.unud.ac.id/index.php/blje/article/view/97). Diakses Tanggal 12 September 2019. Jam: 21.00 WIB

⁴ Hasil observasi awal di bank sampah Perumahan griiya Satria pada 11 November 2019

masyarakat juga harus bisa membuat pengelolaan sampah tersebut bisa berpengaruh terhadap lingkungan sekitar, dengan memperhatikan lingkungan maka akan tertata dengan baik.

Salah satu pengelolaan sampah yang dilakukan oleh ibu-ibu di perumahan Griya Satria untuk mengetahui dampak pengelolaan sampah tersebut. Melihat dari permasalahan sampah yang mengakibatkan pencemaran lingkungan sekitar. Masih adanya masyarakat yang membuang sampah bukan pada tempatnya terutama di pinggir-pinggir jalan, saluran irigasi dan lain sebagainya menyebabkan lingkungan menjadi kotor dan timbul berbagai macam penyakit, pencemaran lingkungan, dan lain sebagainya.

Dengan adanya permasalahan tersebut maka ibu-ibu PKK di Perumahan Griya Satria RT 05 RW 06 Bancarkembar Purwokerto berinisiatif untuk membentuk suatu perkumpulan dimana perkumpulan itu salah satunya membuat bank sampah dan melakukan perilaku hidup bersih dan sehat agar masyarakat bisa lebih paham akan kebersihan lingkungan supaya masyarakat hidup bersih dan sehat. Dimulai dari hal yang sederhana yaitu memilah sampah yang masih bisa di gunakan dan memanfaatkan sisa-sisa makanan untuk dijadikan pupuk organik, melalui kebiasaan-kebiasaan tersebut masyarakat sudah merasakan manfaatnya yaitu lingkungan menjadi bersih dan masyarakat menjadi lebih sehat karena menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat.

Anggota dari bank sampah itu sendiri yaitu masyarakat tetap di perumahan Griya Satria RT 05 RW 06 khususnya ibu-ibu PKK.

Berdasarkan latar belakang di atas sangatlah menarik untuk di teliti, maka penulis mengambil judul “**Pemberdayaan Masyarakat Melalui gerakan Bank Sampah (Studi Kasus Di Perumahan Griya Satria RT 05 RW 06 Bancarkembar Purwokerto)**”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kerancuan yang dapat menimbulkan kesalah pahaman mengartikan istilah di dalam penelitian ini, maka terlebih dahulu penulis akan menegaskan dan memberikan batasan istilah dari judul penelitian sebagai berikut:

1. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan merupakan terjemahan dari bahasa inggris yaitu *empowerment*, yang secara harfiah berarti pemberkuasaan. Pemberkuasaan itu sendiri dapat dipahami sebagai upaya memberikan atau meningkatkan kekuasaan (*power*) kepada pihak yang lemah atau kurang beruntung (*disadvantaged*). Pemberdayaan merupakan upaya untuk membangun eksistensi seseorang dalam kehidupannya dengan memberi dorongan agar memiliki kemampuan/keberdayaan⁵.

⁵ Syamsir Salam dan Amir Fadhilah, *Sosiologi Pedesaan*, (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008). hlm. 232

2. Pengertian Bank Sampah

Bank sampah adalah suatu institusi yang di dirikan dengan tujuan mengurangi jumlah sampah yang masih memiliki jumlah ekonomi sehingga menghasilkan ekonomi. Bank sampah ini juga mendaur ulang sampah yang mempunyai pengertian sebagai proses menjadikan bahan bekas atau sampah menjadi bahan baru yang dapat digunakan kembali, dan dijual ke pengepul dimana bisa bermanfaat penambahan ekonomi warga. Dan dengan proses daur ulang, sampah dapat menjadi sesuatu yang berguna sehingga bermanfaat untuk mengurangi penggunaan bahan baku yang baru. Manfaat lainnya adalah menghemat energi, mengurangi kerusakan lahan, dan emisis gas rumah kaca dari pada proses pembuatan barang baru.⁶

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan suatu rumusan masalah yaitu Bagaimana Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Bank Sampah (Studi Kasus Di Perumahan Griya Satria RT 05 RW 06 Bancarkembar Purwokerto)?

⁶ Jean Anggraini. Dampak Bank Sampah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dan Lingkungan (Studi Kasus Bank Sampah Cempaka II Di Kelurahan Pondok Petir Rw. 09) Bojongsari Kota Depok. *Skripsi*. (Jakarta: Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Syarif Hidayatullah 2013). Hlm. 18. Diambil Dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/34387/1/JEAN%20ANGGRAINI-FDK.pdf> Diakses Pada Tanggal 13 September 2019 Jam 14.00 WIB.

D. Tujuan Penelitian

Setelah memahami permasalahan yang diteliti ada beberapa tujuan yang hendak dicapai. Tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Bank Sampah (Studi Kasus Di Perumahan Griya Satria RT 05 RW 06 Bancarkembar Purwokerto)

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis, penelitian ini adalah:
 - a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi ide bagi pengembangan keilmuan dan pelaksanaan pemberdayaan masyarakat.
 - b. Sebagai pedoman/acuan untuk Masyarakat lainnya terkait upaya tercapainya Lingkungan yang bersih dan sehat agar masyarakat dapat merasakan dampak dari pengelolaan bank sampah yang baik.
2. Secara praktis penelitian mempunyai manfaat:
 - a. Untuk menambah perbendaharaan karya ilmiah bagi Institut Agama Negeri (IAIN) Purwokerto, khususnya pada fakultas dakwah jurusan Pengembangan Masyarakat.
 - b. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan akan mampu menumbuhkan pengetahuan penulis terutama tentang kajian Pemberdayaan Masyarakat.

F. Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka adalah kegiatan mendalami, mencermati, menelaah, dan mengidentifikasi pengetahuan atau hal-hal yang telah ada untuk mengetahui hal-hal yang belum ada.⁷ Dalam tinjauan pustaka ini akan dijelaskan mengenai sumber yang ada relevansinya dengan penelitian ini supaya penelitian ini mempunyai dasar yang kokoh.

1. Dalam Skripsi Nurul Purbasari (Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, 2014). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul “*Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Daur Ulang Sampah Plastik (Studi Kasus Pada Komunitas Bank Sampah Poklili Perumahan Griya Lembah Depok Kecamatan Sukmajaya Kota Depok*”. Nurul Purbasari mengungkapkan bahwasannya latar belakang penelitiannya adalah keingintahuannya terhadap Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Daur Ulang Sampah Plastik (Studi Kasus Pada Komunitas Bank Sampah Poklili Perumahan Griya Lembah Depok Kecamatan Sukmajaya Kota Depok. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Peneliti menggunakan metode ini untuk menggambarkan atau memaparkan suatu keadaan dan untuk membedah suatu fenomena yang ada di lapangan⁸. Perbedaan penelitian saya dan penelitiannya adalah jika penelitian yang di lakukannya adalah berfokus pada Pemberdayaan

⁷ Suharsimi Arikunto, *Managemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 75.

⁸ Nurul Purbasari. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Daur Ulang Sampah Plastik (Studi Kasus Pada Komunitas Bank Sampah Poklili Perumahan Griya Lembah Depok Kecamatan Sukmajaya Kota Depok)*. *Skripsi*. (jakarta: Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Syarif Hidayatullah 2014). Hlm. 38

Masyarakat Melalui Kegiatan Daur Ulang Sampah Plastik (Studi Kasus Pada Komunitas Bank Sampah Poklili Perumahan Griya Lembah Depok Kecamatan Sukmajaya Kota Depok. Sedangkan penelitian yang saya lakukan berfokus pada Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Bank Sampah (Studi Kasus Di Perumahan Griya Satria RT 05 RW 06 Bancarkembar Purwokerto).

2. Dalam skripsi Jean Anggraini (Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, 2013) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta “*Dampak Bank Sampah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat dan Lingkungan (Studi Kasus Bank Sampah Cempaka II di Kelurahan Pondok Petir RW 09 Bojongsari Kota Depok)*”. Jean Anggraini mengungkapkan bahwasannya latar belakang penelitiannya adalah keingintahuannya terhadap Dampak Bank Sampah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat dan Lingkungan (Studi Kasus Bank Sampah Cempaka II di Kelurahan Pondok Petir RW 09 Bojongsari Kota Depok)”. Jenis penelitian yang digunakannya adalah penelitian yang dilakukan melalui pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantitatif lainnya. Dan didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti yang rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit⁹

⁹ Jean Anggraini. Dampak Bank Sampah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dan Lingkungan (Studi Kasus Bank Sampah Cempaka II Di Kelurahan Pondok Petir Rw. 09) Bojongsari Kota Depok. *Skripsi*. (Jakarta: Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Syarif Hidayatullah 2013). Hlm. 18. Diambil Dari

.Perbedaan penelitian saya dan penelitiannya adalah jika penelitian yang di lakukannya adalah berfokus pada Dampak Bank Sampah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat dan Lingkungan (Studi Kasus Bank Sampah Cempaka II di Kelurahan Pondok Petir RW 09 Bojongsari Kota Depok)”. Sedangkan penelitian yang saya lakukan berfokus pada Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Bank Sampah (Studi Kasus Di Perumahan Griya Satria RT 05 RW 06 Bancarkembar Purwokerto).

3. Dalam skripsi Pitri Nurhidayah (Fakultas Ilmu Sosiasl, Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, 2017) Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta yang berjudul “*Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah di Dusun Serut, Desa Palbapang, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul*”. Pitri Nurhidayah mengungkapkan bahwasannya latar belakang penelitiannya adalah ketertarikannya keingintahuannya terhadap. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah di Dusun Serut, Desa Palbapang, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul. Jenis penelitian yang digunakannya adalah pendekatan kualitatif dan metode penelitian yang di pergunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Melalui pendekatan ini diharapkan peneliti dapat menghasilkan data yang deskriptif guna mengungkapkan sebab dan proses terjadinya.¹⁰ Perbedaan penelitian saya dan penelitiannya adalah jika penelitian yang di lakukannya adalah berfokus pada Pemberdayaan

<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/34387/1/JEAN%20ANGGRAINI-FDK.pdf> Diakses Pada Tanggal 13 September 2019 Jam 14.00 WIB.

¹⁰ Pitri Nurhidayah. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah, Di Dusun Serut, Desa Palbapang, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul. *Skripsi*. (Yogyakarta: Proram Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Negeri Yogyakarta 2017). Hlm. 40

Masyarakat Melalui Bank Sampah di Dusun Serut, Desa Palbapang, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul. Sedangkan penelitian yang saya lakukan berfokus pada Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Bank Sampah (Studi Kasus Di Perumahan Griya Satria RT 05 RW 06 Bancarkembar Purwokerto).

G. Sistematika Kepenulisan

Pada BAB 1 terdapat pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, sistematika kepenulisan.

Pada BAB II akan membahas tentang pemberdayaan masyarakat melalui gerakan bank sampah diperumahan Griya Satria

Pada BAB III terdapat pembahasan tentang metode penelitian, yang memuat lokasi penelitian, jenis penelitian, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

Pada BAB IV akan membahas tentang penyajian data dan hasil analisis data, hasil wawancara dengan responden, dan analisis data dengan memberikan argumentasi berdasarkan dengan teori teori yang sudah ada seperti profil Bank Sampah, Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Bank Sampah (Studi Kasus Di Perumahan Griya Satria RT 05 RW 06 Bancarkembar Purwokerto).

Pada BAB V yaitu penutup yang terdiri dari kesimpulan, dan saran. Bagian akhir dari skripsi ini berupa daftar pustaka, lampiran – lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.

Demikian gambaran sistematika penulisan skripsi ini, semoga dapat mempermudah pembaca dalam memahami isi dari karya penulis tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Bank Sampah (Studi Kasus Di Perumahan Griya Satria RT 05 RW 06 Bancarkembar Purwokerto).



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat di tarik kesimpulan bahwa suatu proses dalam upaya memperbaiki kehidupannya baik dari segi kesejahteraan maupun dari segi sosial budaya, kegiatan ini tidak berjalan dengan semestinya tanpa adanya semangat dan dorongan dari diri sendiri dan masyarakat yang ikut dalam partisipasi. Hubungan antara masyarakat dan bank sampah adalah upaya untuk memperbaiki diri dan lingkungan agar masyarakat dapat hidup mandiri dan bisa memanfaatkan dari hasil pengolahan sampah.

1. Bank Sampah di Kelurahan Bancarkembar termasuk bank sampah yang melakukan pemberdayaan masyarakat serta memberikan solusi terhadap masyarakat perumahan Griya Satria sehingga menciptakan rasa cinta lingkungan serta dalam teknis pelaksanaannya melalui beberapa tahapan-tahapan yang di lalui, dimana setiap tahapan-tahapan selalu melibatkan anggota agar anggota bisa menjadi lebih aktif sehingga bisa merasakan manfaatnya.
2. Dampak yang dirasakan oleh masyarakat sudah di rasakan oleh masyarakat dengan adanya bank sampah, sehingga lingkungan menjadi tertata dan menjadi bersih setelah adanya bank sampah, sehingga masyarakat menjadi mandiri karena sudah bisa memanfaatkan sampah menjadi hal yang bermanfaat serta tidak terus menunggu dari petugas kebersihan untuk membuang sampah.

3. Bank sampah menjadi solusi agar masyarakat mau merubah kebiasaan yang sebelumnya tidak memperdulikan lingkungan sekitar dengan adanya bank sampah masyarakat menjadi mau merubah kebiasaan sehingga menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penyusun memberikan saran kepada beberapa pihak:

1. Pengelola Bank Sampah

Untuk menciptakan masyarakat yang madiri perlu adanya kerjasama dengan pihak luar agar masyarakat semangat dalam berkegiatan. Selain itu pengelola bank sampah harus terus melakukan sosialisasi agar masyarakat yang belum tergugah hatinya menjadi tergugah dan mau untuk bergabung dalam bank sampah tersebut. Pengelola juga sebaiknya terus melakukan inovasi-inovasi agar masyarakat tidak bosan dengan kegiatan-kegiatan yang seperti itu terus dan masyarakat bisa terus semangat dalam berkegiatan, serta pengelola harus memanfaatkan lahan yang seminimal mungkin sehingga sampah dapat terkelola dan lingkungan terus bersih dan sehat.

2. Warga Masyarakat Perumahan Griya Satria RT 05 RW 06

Untuk warga masyarakat seharusnya senantiasa berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh bank sampah guna memajukan bank sampah secara kualitas dan kuantitas. Masyarakat

seharusnya terus meningkatkan intensitas kegiatan kerja bakti dan bersih lingkungan sehingga lingkungan terus terlihat bersih dan sehat.

C. Penutup

Penulis menyadari bahwa sedikit karya yang penulis hasilkan dari penelitian yang berjudul "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Bank Sampah (Studi Kasus di Perumahan Griya Satria RT 05/06 Bancarkembar Purwokerto) ini masih jauh dari kata sempurna, keterbatasan waktu, jarak, tenaga, serta kemampuan dalam memaksimalkan penelitian, membuat skripsi ini masih banyak kekurangan.

Oleh karena itu, kritik dan saran membangun yang berkaitan dengan penelitian ini sangat peneliti butuhkan guna memperbaiki kekurangan yang belum penulis sempurkan. Hal ini juga diperlukan dalam rangka mengembangkan khasanah keilmuan khususnya yang berkaitan dengan tema yang penulis angkat dalam penelitian ini. Penulis berharap akan ada penelitian yang tertarik dan berniat menyempurnakan penelitian ini dari berbagai sudut pandang apapun.

DAFTAR PUSTAKA

- Purbasari Nurul. 2014, Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Daur Ulang Sampah Plastik (Studi Kasus Pada Komunitas Bank Sampah Poklili Perumahan Griya Lembah Depok Kecamatan Sukmajaya Kota Depok). *Skripsi*. (Jakarta: Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Syarif Hidayatullah 2014). Hlm. 38
- Nurhidayah Pitri. 2017, Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah, Di Dusun Serut, Desa Palbapang, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul. *Skripsi*. (Yogyakarta: Proram Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Negeri Yogyakarta 2017). Hlm. 40
- Adi Isbandi Rukminto. 2002, *Pemikiran Dalam Kesejahteraan Sosial*. (Jakarta: Penerbit Fakultas UI.
- Adi Isbandi Rukminto. 2003 , *Pemberdayaan, Pengembangan Masyarakat Dan Intervensi Komunitas: Pengantar Pada Pemikiran Dan Pendekatan Praktis*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas UI.
- Anggraini, Jean. 2013. Dampak Bank Sampah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dan Lingkungan (Studi Kasus Bank Sampah Cempaka II Di Kelurahan Pondok Petir Rw. 09) Bojongsari Kota Depok. *Skripsi*. (Jakarta: Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Syarif Hidayatullah 2013). Hlm. III. Diambil Dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/34387/1/JEAN%20ANGGRAINI-FDK.pdf> Diakses Pada Tanggal 13 September 2019 Jam 14.00 WIB.
- Arikunto Suharsimi.. 2000 *Managemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arisyanti, Putri. 2018. Pengelolaan Sampah Untuk Kesejahteraan Masyarakat. (Studi Kasus Di Kelurahan Bumi, Laweyan, Surakarta). *Skripsi*. (Yogyakarta: Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga, 2018). Hlm. I. Diambil dari [http://digilib.uin-suka.ac.id/32912/1/14250074_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR PUSTAKA.pdf](http://digilib.uin-suka.ac.id/32912/1/14250074_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR%20PUSTAKA.pdf)
- Arsanti, Vidyana. 2012. Pengelolaan Sampah Oleh Masyarakat Perkotaan Di Kota Yogyakarta, *Jurnal Sains Dan Teknologi Lingkungan*. Volume 4, No.1, 55-56, Issn: 2085-1227 (Yogyakarta, 2012) Hlm. 55-56. Diambil Dari: <https://media.neliti.com/media/publications/129103-ID-pengelolaan-sampah-oleh-masyarakat-perko.pdf>. Diakses tanggal 12 september 2019. Jam: 21.30 WIB
- Asteria, Donna. 2015. Bank Sampah Sebagai Alternatif Strategi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Di Tasikmalaya, *Jurnal Manusia Dan Lingkungan*. Volume 23, No.1, 136-141. (Depok: Fakultas Ilmu Sosial Dan

Ilmu Politik Universitas Indonesia, 2015) Hlm. 136-141. Diambil Dari: <http://journal.ugm.ac.id/JML/article/view/18783>. Diakses tanggal 12 september 2019. Jam: 21.30 WIB

Aswar, Azrul. 1997, *Ilmu Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Mutiara Sumber Widya.

Bahtiar, Hadnan. 2015. Pengembangan Bank Sampah Sebagai Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah (Studi Pada Koperasi Bank Sampah Malang). *Jurnal Administrasi Publik (Jap)*. Vol. 3, No. 1 Hal. 128-133. (Malang, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya: 2015). Hlm. 129. Diambil Dari : <Http://Administrasipublik.Studentjournal.Ub.Ac.Id/Index.Php/Jap/Article/Download/753/456>. Diakses Tanggal 22 Oktober 2019. Jam 21.30 Wib

Beratha Andi, 1982. *Pemberdayaan Masyarakat Dan Upaya Pembebasan Kemiskinan*. Yogyakarta: Philosopy Press.

Darwin, Sudarwan. 2002 *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia.

Departemen Kesehatan. 1997, *pembuangan sampah*, (jakarta: Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan. Depkes. 197.

Djohan Djabarudin. 1994, *Pokok-Pokok Kebijakan Pemerintah Dalam Pembinaan Dan Pengembangan Usaha Kecil (Dalam Mencari Bentuk Dan Metode Pembinaan Dan Pengembangan Usaha Kecil Dan Sektor Informal*. Jakarta: Friedrich Institue.

Gani, Husni Abdul. 2015. *Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Tatanan Rumah Tangga Masyarakat Using (Studi Kualitatif Di Desa Kemiren, Kecamatan Glagah, Kabupaten Banyuwangi)*. *Jurnal IKESMA*. Volume 11 No. 1. (Jember: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember, 2015) Diambil Dari <Http://Jurnal.Unej.Ac.Id/Index.Php/IKESMA/Article/Download/4347/3285>. Diakses Pada Tanggal 20 Oktober 2019. Jam 21.10 WIB.

Kasmir. 2002, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Ed. Ke 6.

Khamidah, Dwi Arifiani Nur. 2011. Perbedaan Peningkatan Pengetahuan Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Antara Metode Permainan Monopoli Dan Ceramah Pada Siswa SDN Kebandingan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2010/2011. *Skripsi*. (Semarang: Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Semarang, 2011). Hlm. II. Diambil Dari <Https://Lib.Unnes.Ac.Id/575/1/7062.Pdf>. Diakses Pada Tanggal 20 Oktober 2019. Jam 21.00 WIB.

Kurniawan, Deska Adi. 2010. Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Pada Warga Di Kelurahan Jaraksari, Wonosobo, Jawa Tengah. *Skripsi*.(Yogyakarta: Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah, 2010). Hlm. 30. Diambil Dari [Http://Digilib.Unisayogya.Ac.Id/1706/1/NAS PUB.P](http://Digilib.Unisayogya.Ac.Id/1706/1/NAS PUB.P) Diakses Pada Tanggal 20 Oktober 2019. Jam 21.45 WIB.

Machendra Nanich Dan Syafe'e Agus Ahmad. 2001, *Pengembangan Masyarakat Islam*. Bandung: Rosdakarya.

Moeloeng, Lexy J. 2001. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rodakarya..

Munawaroh, Arifatul. 2015. Hubungan Antara Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Rumah Tangga Dan Status Kesehatan Dengan Kejadian Gizi Kurang Pada Balita Di Kelurahan Bulakan Kabupaten Sukoharjo. *Skripsi*. (Surakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2015). Hlm. 5. Diambil Dari [Http://Eprints.Ums.Ac.Id/38210/1/NASKAH%20PUBLIKASI%20.Pdf](http://Eprints.Ums.Ac.Id/38210/1/NASKAH%20PUBLIKASI%20.Pdf). Diakses Pada Tanggal 20 Oktober 2019. Jam 21.20 WIB.

Nasution, S. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: Bumi Aksara.

Nawawi, Hadari. 1998. *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Nawawi, Hadari. *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Nurhajati Nunun. *Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Masyarakat Desa Samir Dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat*.

Nurhajati, Nunun. Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Masyarakat Desa Samir Dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat. *Jurnal*. Diambil Dari: [Http://Www.Jurnal-Unita.Org/Index.Php/Publiciana/Article/Viewfile/43/39](http://Www.Jurnal-Unita.Org/Index.Php/Publiciana/Article/Viewfile/43/39). Diakses Tanggal 20 Oktober 2019. Jam 21.30 WIB.

Peraturan pemerintah nomor 81 tahun 2012.

Purnama Sang G. 2017, *Dasar-Dasar Kesehatan Lingkungan, Jurnal Kesehatan*. Bali: Fakultas Kedokteran Universitas Udayana,

Rozak, Abdul. 2014. Peran Bank Sampah Warga Peduli Lingkungan (WPL) Dalam Pemberdayaan Perekonomian Nasabah. *Skripsi*. (Jakarta: Program Studi Muamalat (Ekonomi Islam) UIN Syafif Hidayatullah, 2014) Hlm. I. Diambil Dari [Http://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Bitstream/123456789/27915/1/ABD](http://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Bitstream/123456789/27915/1/ABD)

[UL%20ROZAK-FSH.Pdf](#) Diakses Pada Tanggal 20 November 2019. Jam 19.00 WIB.

Ruane, Janet M..2013. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian (Panduan Riset Ilmu Sosial)*, Bandung: Nusa Media.

Silalahi, Ulber. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Suharto Edi2005, *Membangun Masyarakat Membangun Rakyat*. Bandung: PT. Reflika Aditama.

Suharyat Yayat. 2009, *Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia*. Jurnal Region. Volume I. No. 3. (Bekasi: Fakultas Agama Islam, UNISBA.

Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras.

Tobroni, Imam. 2003. *“Metodologi penelitian Sosial-Agama”*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Undang-undang Pengelolaan Sampah, tahun 2008.

Wardi, I Nyoman. 2019. Pengelolaan Sampah Berbasis Sosial Budaya: *Upaya Mengatasi Masalah Lingkungan Di Bali*. Jurnal Bumi Lestari. Volume II, No 1, (Bali:Universitas Udayana 2011) Hlm. 167-177. Diambil dari <https://ojs.unud.ac.id/index.php/blje/article/view/97>. Diakses Tanggal 12 September 2019. Jam: 21.00 WIB

Widiyanto, Agnes Fitria. 2017. Model Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Pengembangan Sumber Daya Perdesaan Dan Kearifan Lokal Berkelanjutan*. (Purwokerto: Fakultas Ilmu Budaya UNSOED, 2017). Hlm. 489. Diambil Dari: [Http://Jurnal.Lppm.Unsoed.Ac.Id/Ojs/Index.Php/Prosiding/Article/Viewfile/584/382](http://Jurnal.Lppm.Unsoed.Ac.Id/Ojs/Index.Php/Prosiding/Article/Viewfile/584/382). Diakses Tanggal 20 November 2019. Jam 19.15 WIB.

Zamroni. 1992, *Pengantar Pengembangan Teori Sosial*. (Yogyakarta: Pt. Tiara Wacana Yogya.